ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI KLINISIA MENGGUNAKAN INTEGRASI TAM DAN UTAUT2

I Putu Prima Ananda[1], I Made Agus Oka Gunawan[2], Gede Indrawan[3], I Kadek Nicko Iswara Sudanta[4]
Program Studi Ilmu Komputer, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha[1,3,4]
Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Bali[2]
Jalan Udayana No.11, Banjar Tegal, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali 81116
prima.ananda@student.undiksha.ac.id[1], okagunawan@pnb.ac.id[2], gindrawan@undiksha.ac.id[3], nicko.iswara@student.undiksha.ac.id[4]

Abstrak

Penerapan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan terus berkembang melalui penyediaan layanan pendaftaran pasien secara daring. UPTD Puskesmas Banjarangkan I menggunakan aplikasi KLINISIA sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi proses pendaftaran sekaligus mengurangi waktu tunggu pasien. Meskipun demikian, tingkat penerimaan masyarakat terhadap penggunaan aplikasi tersebut masih minim dieksplorasi secara empiris. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisa pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Facilitating Conditions* (FC), *Social Influence* (SI), *Hedonic Motivation* (HM), dan *Price Value* (PV) terhadap *Behavioral Intention* dalam menggunakan aplikasi KLINISIA melalui integrasi model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2). Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 200 responden. Sebanyak 180 data calon pengguna dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* ($F = 138{,}803$; $p < 0{,}001$). Secara parsial, hanya PU dan FC yang memberikan pengaruh positif sekaligus signifikan, dengan FC merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling kuat. Kesimpulannya, persepsi kegunaan dan ketersediaan sarana pendukung merupakan penentu utama yang memotivasi niat masyarakat menggunakan aplikasi KLINISIA.

Kata Kunci: KLINISIA, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*, *Technology Acceptance Model, Behavioral Intention*, penerimaan teknologi.

Abstract

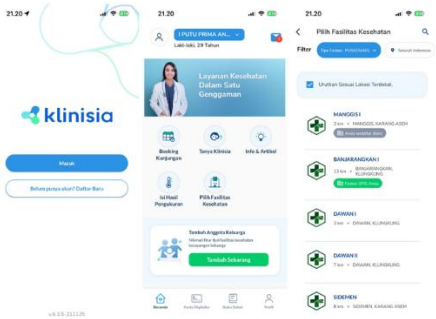
The application of digital technology in healthcare services continues to grow through the provision of online patient registration services. UPTD Puskesmas Banjarangkan *I uses the* KLINISIA *application to improve the efficiency of the registration process while reducing patient waiting times. Nevertheless, public acceptance regarding the use of this application is still minimally explored empirically. This study focuses on analyzing the effect of Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Facilitating Conditions (FC), Social Influence (SI), Hedonic Motivation (HM), and Price Value (PV) on Behavioral Intention in using the* KLINISIA *application through the integration of the Technology Acceptance Model (TAM) and Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2). A quantitative approach was used by distributing questionnaires to 200 respondents. A total of 180 prospective user data were analyzed using the multiple linear regression method. The test results show that all independent variables simultaneously have a significant effect on Behavioral Intention ($F = 138.803$; $p < 0.001$). Partially, only PU and FC provide a positive and significant influence, with FC being the strongest factor. In conclusion, perceived usefulness and the availability of supporting facilities are the main determinants motivating the public's intention to use the* KLINISIA *application.*

Keyword*: KLINISIA, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2, Technology Acceptance Model, Behavioral Intention, technology acceptance.*

PENDAHULUAN

Perkembangan layanan kesehatan berbasis digital telah mengubah berbagai proses pelayanan, salah satunya melalui penerapan teknologi informasi dalam sistem administrasi dan pelayanan pasien (A.A. & M.Z., 2018; Ahmed et al., n.d.; Ni et al., 2022; Nti et al., 2023). Salah satu wujud transformasi tersebut dengan meggunakan sistem pendaftaran pasien secara daring yang berguna meningkatkan efisiensi pelayanan dan mengurangi waktu tunggu bagi pasien (Contiero et al., 2008; Palas et al., 2022; Sarasmayana et al., 2024). Namun, keberhasilan implementasi teknologi bukan

hanya dilihat dari keberadaan sistem, namun juga untuk tingkat penerimaan bagi calon pengguna (Ahmed et al., n.d.; P. Pratiwi et al., 2023; P. Pratiwi & Suchahyani, 2024; Yudantara et al., 2019).



Gambar 1. Tampilan Aplikasi KLINISIA.

Seperti pada Gambar 1, Aplikasi KLINISIA dikembangkan sebagai media pendaftaran pasien secara daring di UPTD Puskesmas Banjarangkan I untuk memudahkan proses registrasi dan mengurangi waktu tunggu pasien (P. Y. Pratiwi et al., 2025). Meskipun demikian, belum terdapat kajian empiris yang mengidentifikasi determinan intensi masyarakat dalam menggunakan aplikasi tersebut karena ketersediaan teknologi tidak secara otomatis menjamin penerimaan dan penggunaannya (Iskandar et al., 2020; Nti et al., 2023). Maka dari itu, perlu dilakukan kajian mengenai factor-faktor penentu yang berperan pada proses pengadopsian sistem oleh pengguna (Chen & Chen, 2021; Nti et al., 2023; Sudestra et al., 2024).

Analisis dalam penelitian ini didasarkan pada integrasi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*(UTAUT2) dan *Technology Acceptance Model*(TAM), mengingat kedua model tersebut telah terbukti relevan untuk memprediksi perilaku penggunaan teknologi pada berbagai macam konteks penelitian (Aryono Putranto, 2020; Chen & Chen, 2021; Maulana et al., 2024; Schretzlmaier et al., 2023). Integrasi tersebut memungkinkan analisis yang lebih komprehensif melalui variabel *Perceived Ease of Use(PEOU), Perceived Usefulness(PU), Facilitating Conditions(FC), Social Influence(SI), Hedonic Motivation(HM), dan Price Value(PV)* atas *Behavioral Intention* (Ni et al., 2022; Purwatiningsih et al., 2025; Schretzlmaier et al., 2023; Yuliani et al., 2024).

Tidak seperti riset-riset sebelumnya yang sebagian besar berfokus pada aplikasi kesehatan atau layanan digital lainnya, penelitian ini menganalisis penerimaan aplikasi KLINISIA pada calon pengguna di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan analisis mengenai pengaruh *PU, PEOU, SI, FC, HM,* dan *PV* terhadap *BI* dalam penggunaan aplikasi KLINISIA.

PENELITIAN RELEVAN

Penelitian mengenai penerimaan teknologi pada layanan kesehatan telah banyak dilakukan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) maupun *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*(UTAUT2). Meskipun demikian, determinan yang memengaruhi intensi adopsi teknologi dapat berbeda sesuai karakteristik pengguna dan konteks implementasi sistem.

(Palas et al., 2022) membuktikan jika *Facilitating Conditions*, *Performance Expectancy*, serta Habit memberikan dampak pada adopsi aplikasi *mobile health* pada kelompok lanjut usia. Sementara, Schretzlmaier et al (2023) berpendapat bahwa persepsi manfaat, ketersediaan fasilitas, dan faktor perilaku pengguna berkontribusi pada penerimaan aplikasi kesehatan berbasis mHealth. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa model UTAUT2 mampu menjelaskan penerimaan teknologi pada layanan kesehatan digital.

Di sisi lain, Ni et al (2022) membuktikan jika *Perceived Usefulness* adalah faktor yang berpengaruh positif pada niat penggunaan teknologi melalui integrasi TAM pada layanan *e-banking*. Yu et al (2021) juga menunjukkan bahwa konstruk UTAUT2 mampu menjelaskan *Behavioral Intention* terhadap pemanfaatan layanan kesehatan berbasis *mobile*. Selanjutnya, (Papathomas et al., 2025) melaporkan bahwa integrasi TAM dan UTAUT2 menunjukan kemampuan prediksi yang lebih unggul dibandingkan penggunaan salah satu model secara terpisah.

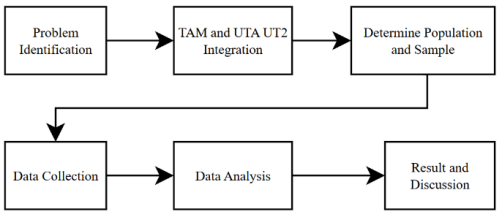
Berdasarkan penelitian terdahulu, TAM dan UTAUT2 telah terbukti berhasil memetakan perilaku adopsi system pada berbagai domain. Namun, penelitian yang mengintegrasikan kedua model untuk menganalisis penerimaan aplikasi pendaftaran pasien KLINISIA pada calon pengguna di Puskesmas masih belum ditemukan. Merujuk pada fenomena yang telah diuraikan, kajian ini dirancang untuk mengevaluasi hubungan antara *Perceived Ease of Use(PEOU), Perceived Usefulness(PU), Facilitating Conditions(FC), Social Influence(SI), Hedonic Motivation(HM),* dan *Price Value(PV)* dengan *Behavioral Intention* pada pengguna aplikasi KLINISIA.

METODE PENELITIAN

UPTD Puskesmas Banjarangkan I, Kabupaten Klungkung, menjadi lokasi pelaksanaan penelitian. Desain penelitian kuantitatif berbasis survei diterapkan dengan penyebaran kuesioner kepada 200 pengunjung atau pasien yang merupakan calon pengguna aplikasi KLINISIA (Papathomas et al., 2025; Sudestra et al., 2024). Alur pelaksanaan penelitian disajikan dalam Gambar 2.

Identifikasi Masalah

Tahapan penelitian diawali dengan mengidentifikasi merumuskan kendala bahwa meskipun aplikasi KLINISIA telah dikembangkan sebagai solusi pendaftaran daring, faktor-faktor yang memengaruhi penerimaannya dari sisi calon pengguna belum pernah dianalisis secara mendalam (P. Pratiwi & Suchahyani, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, pada penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang memengaruhi niat calon pengguna untuk mengadopsi aplikasi (Paramartha et al., 2022; P. Pratiwi et al., 2023; Wayan & Agustini, 2025). Upaya mencapai tujuan tersebut, penelitian menggunakan integrasi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) karena berfokus pada pengukuran niat adopsi calon pengguna, bukan evaluasi pengalaman pengguna aktif (Maulana et al., 2024; Purwatiningsih et al., 2025; Schretzlmaier et al., 2023). Model ini berguna untuk menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi niat penggunaan aplikasi KLINISIA.



Gambar 2 Tahapan-tahapan Studi

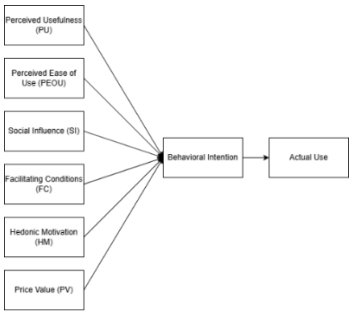
Integrasi TAM dan UTAUT2

Penelitian ini mengadopsi integrasi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) dan Technology Acceptance Model (TAM)* demi mendapatkan gambaran yang lebih holistik perihal elemen-elemen penentu dalam pengadopsian aplikasi KLINISIA (Jaya et al., 2021; Ni et al., 2022; Sarasmayana et al., 2024). TAM berguna untuk menganalisis persepsi atas nilai guna (*Perceived Usefulness*) serta kemudahan pengoperasian (*Perceived Ease of Use*), sementara itu UTAUT2 melengkapi analisis melalui variabel *Social Influence(SI)*, *Facilitating Conditions(FC)*, *Hedonic Motivation(HM)*, dan *Price Value(PV)* yang berkaitan dengan niat adopsi teknologi oleh pengguna (Alam Pratiwi & Candra Astuti, 2025; Ong et al., 2022; Palas et al., 2022; Schretzlmaier et al., 2023).

Studi ini mengaplikasikan enam prediktor (variabel independen) beserta satu variabel dependen, dengan rincian sebagai berikut.

1. *Perceived Usefulness*(PU): persepsi bahwa pemanfaatan aplikasi KLINISIA menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi pelayanan.
2. *Perceived Ease of Use*(PEOU): keyakinan jika aplikasi KLINISIA mudah dipelajari dan dipakai.
3. *Social Influence*(SI): persepsi bahwa lingkungan sosial mendorong pemakaian aplikasi.
4. *Facilitating Conditions*(FC): persepsi mengenai kesiapan fasilitas pendukung beserta pendampingan yang diperlukan dalam menggunakan aplikasi.

5. *Hedonic Motivation*(HM): persepsi mengenai pengalaman suka yang diperoleh saat mengoperasikan aplikasi.
6. *Price Value*(PV): persepsi bahwa manfaat penggunaan aplikasi sebanding dengan keseimbangan antara nilai kegunaan dan pengeluaran finansial.
7. *Behavioral Intention*(BI): niat individu dalam memakai aplikasi KLINISIA di masa yang akan datang.



Gambar 3. Model Teoretis Yang Diajukan Diadaptasi Dari Venkatesh
(Sumber:Venkatesh et al., 2012)

Gambar 3 menampilkan model teoretis penelitian yang mengintegrasikan seluruh variabel independen(PU, PEOU, SI, FC, HM, dan PV) dengan *Behavioral Intention* sebagai variabel dependen (Schretzlmaier et al., 2023; Venkatesh et al., 2012; Zheng et al., 2025).

Populasi serta Sampel

Populasi penelitian ini adalah pengunjung UPTD Puskesmas Banjarangkan I. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dengan kriteria inklusi responden adalah "calon pengguna", yaitu masyarakat yang belum pernah menggunakan aplikasi KLINISIA. Pada tahap awal, kuesioner disebarkan kepada 200 responden. Namun, sebanyak 20 responden dieksklusi dari analisis karena diketahui telah memiliki pengalaman menggunakan aplikasi tersebut (tidak memenuhi kriteria calon pengguna). Dengan demikian, hanya 180 data responden yang secara konsisten memenuhi kriteria dan digunakan pada tahap pengujian hipotesis.

Pengumpulan Data

Studi ini menghimpun data primer melalui survei memanfaatkan instrumen angket yang didistribusikan secara langsung kepada partisipan (Contiero et al., 2008; P. Pratiwi & Sudirtha, 2022). Kuesioner disusun untuk mengukur tujuh konstruk penelitian, yaitu *Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Facilitating Conditions (FC), Social Influence (SI), Hedonic Motivation (HM), dan Price Value (PV)* dan *Behavioral Intention* (BI) (Iskandar et al., 2020). Semua item dinilai dengan skala *Likert* 5 poin, dimulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5) (Made et al., 2024; Simatupang et al., 2022).
Alat ukur penelitian terdiri atas 3 item untuk PU, 3 item untuk PEOU, 2 item untuk SI, 3 item untuk FC, 1 item untuk HM, 1 item untuk PV, dan 2 item untuk BI.

Analisis Data

Tahan ini dilakukan terhadap 180 kuesioner yang valid dari calon pengguna aplikasi KLINISIA menggunakan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis data terdiri atas beberapa langkah berikut.

a. Analisis Data Secara Deskriptif
   Profil demografis partisipan ditinjau dari aspek gender, kelompok umur, serta jenjang pendidikan disajikan melalui analisis statistik deskriptif (Palas et al., 2022). Temuan data disajikan dalam tabel frekuensi beserta nilai proporsinya untuk mendeskripsikan karakteristik partisipan dari 200 responden (A.A. & M.Z., 2018).
b. Evaluasi Instrumen Penelitian
   Evaluasi instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner (N = 180) sebelum analisis hipotesis.
   1. Pengujian Validitas
      Tahap pengujian validitas dilakukan dengan *Pearson Product Moment* (PPM) untuk menilai validitas setiap item kuesioner (Paramita et al., 2023). Indikator pertanyaan disebut sebagai

valid bila nilai signifikansi (Sig.) < 0.05, atau jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (Palas et al., 2022). Untuk N=180 dan α=5%, nilai r_{tabel} adalah 0.146.

2. Pengujian Reliabilitas
   Pengujian reliabilitas memanfaatkan koefisien *Cronbach's Alpha* guna mengevaluasi konsistensi butir-butir kuesioner (Iswahyudi et al., 2024). Butir-butir kuesioner dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Palas et al., 2022).

c. Analisis Inferensial Statistik
   Pada Analisis inferensial statistik dilaksanakan untuk menguji hipotesis penelitian (H1–H6) dengan regresi linier ganda (*Multiple Linear Regression*) untuk menganalisis pengaruh enam variabel independen terhadap *Behavioral Intention* (Musa et al., 2022). Model regresi yang digunakan dirumuskan sebagai berikut (Teng et al., 2015):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e \quad (1)$$

dengan:
Y = *Behavioral Intention*(BI)
α = Nilai konstanta
X_1 = *Perceived Usefulness*(PU)
X_2 = *Perceived Ease of Use*(PEOU)
X_3 = *Social Influence*(SI)
X_4 = *Facilitating Conditions*(FC)
X_5 = *Hedonic Motivation*(HM)
X_6 = *Price Value*(PV)
e = Galat (error)
β_1–β_6 = Nilai koefisien regresi

Pengujian hipotesis dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Uji F (Secara Simultan)
   Uji F menguji bagaimana pengaruh simultan seluruh variabel independen (X1–X6) terhadap variabel dependen (*Y*). Hipotesis akan diterima bila nilai signifikansi(Sig.) < 0,05. (Profesi et al., 2019).

2. Uji *t* (Secara Parsial)
   Pada tahap uji t yang dilakukan, uji t berguna untuk mengevaluasi pengaruh tiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Chen & Chen, 2021). Hipotesis (H_1–H_6) diterima apabila nilai Sig. < 0,05 (Fitri et al., 2024).

Tahap terakhir penelitian adalah penarikan kesimpulan menggunakan hasil uji F (simultan) dan uji t (parsial) untuk menjawab permasalahan dan menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis H_1-H_6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini ditampilkan hasil analisis data yang berisi analisis deskriptif terhadap 200 responden serta analisis inferensial berupa pengujian hipotesis terhadap 180 calon pengguna.

Analisis Data Secara Deskriptif (N=200)

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik demografis dari 200 responden. Hasil analisis tampil dalam Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, sebagian banyak responden merupakan perempuan (54,5%) dan berada pada usia produktif (72,0%). Sebagian besar responden (90%; 180 dari 200) belum pernah menggunakan aplikasi KLINISIA sehingga dikategorikan sebagai calon pengguna. Oleh karena itu, hanya 180 responden tersebut yang digunakan dalam analisis hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengukur niat adopsi menggunakan model TAM dan UTAUT2.

Tabel 1. Deskripsi dari Karakteristik-karakteristik Responden (N=200)

Karakteristik Responden	Kategori	Total	Persentase (%)
Distribusi Jenis Kelamin	Perempuan(P)	109	54.5%
	Laki-laki(L)	91	45.5%
Usia	18 s/d <=60 Tahun	144	72.0%
	>60 Tahun	32	16.0%
	0 s/d <=18 Tahun	24	12.0%
Pendidikan	SLTA atau Sederajat	88	44.0%
	DIPLOMA IV atau STRATA I	78	39.0%
	SLTP atau SEDERAJAT	22	11.0%
	TIDAK atau BELUM SEKOLAH	6	3.0%
	(Lain-lain atau tidak diisi)	4	2.0%
Status Pengguna	Belum pernah & tidak tahu	128	64.0%
	Belum pernah, tapi tahu	52	26.0%
	Ya (Pernah Menggunakan)	20	10.0%

Uji Instrumen (N=180)

Pengujian instrumen dilakukan terhadap N=180 responden calon pengguna. Berdasarkan Tabel 2 dan 3, seluruh instrumen untuk N=180 responden dinyatakan valid dan reliabel.

a. Pengujian Validitas

Item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk N=180, angka r_{tabel} adalah sebesar 0.146.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas (N=180)

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}(n=180, α=0.05)	Keterangan
PU (X_1)	PU-1	0.984	0.146	Terbukti Valid
	PU-2	0.989	0.146	Terbukti Valid
	PU-3	0.957	0.146	Terbukti Valid
PEOU (X_2)	PEOU-1	0.958	0.146	Terbukti Valid
	PEOU-2	0.978	0.146	Terbukti Valid
	PEOU-3	0.980	0.146	Terbukti Valid
SI (X_3)	SI-1	0.943	0.146	Terbukti Valid
	SI-2	0.891	0.146	Terbukti Valid
FC (X_4)	FC-1	0.896	0.146	Terbukti Valid
	FC-2	0.879	0.146	Terbukti Valid
	FC-3	0.886	0.146	Terbukti Valid
HM (X_5)	HM-1	1.000	0.146	Terbukti Valid
PV (X_6)	PV-1	1.000	0.146	Terbukti Valid
BI (Y)	BI-1	0.929	0.146	Terbukti Valid
	BI-2	0.933	0.146	Terbukti Valid

Seluruh indikator penelitian valid karena nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,146).

b. Pengujian Reliabilitas

Hasil pengujian dinyatakan reliabel apabila jika *Cronbach's Alpha* > 0.60., terlihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Nilai Pengujian Reliabilitas (N=180)

Variabel Yang Dinilai	Nilai dari Cronbach's Alpha	Kategori Reliabilitas
Perceived Usefulness(X_1)	0.976	Sangat Tinggi, Reliabel,
Perceived Ease of Use(X_2)	0.971	Sangat Tinggi, Reliabel
Social Influence(X_3)	0.794	Cukup, Reliabel
Facilitating Conditions(X_4)	0.820	Tinggi, Reliabel
Hedonic Motivation(X_5)	Tidak Terdefinisi	Tidak Terdefinisi
Price Value(X_6)	Tidak Terdefinisi	Tidak Terdefinisi
Behavioral Intention (Y)	0.846	Tinggi, Reliabel

Uji Hipotesis (N=180)

a. Uji F (secara Simultan)

Pada uji F diuji pengaruh simultan sebanyak 6 variabel independen terhadap *Behavioral Intention*(N = 180).

Tabel 4. Hasil Uji F

Asal Variasi	Df	SS	MS	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig. (p)	Keterangan
Regresi	6	725.639	120.940	138.803	2.19	0.000	Signifikan
Residual	173	150.736	0.0871				
Total	179	876.375					

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai F_{hitung} = 138,803, F_{tabel} = 2,19, dan Sig. = 0,000 (p < 0,05). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan Sig. < 0,05, H_o ditolak. Dengan demikian, PU, PEOU, SI, FC, HM, dan PV secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Behavioral Intention*.

b. Uji t (secara Parsial)
Uji t diuji Dimana pengaruh terhadap setiap variabel secara individual (N=180).

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	Koefisien (β)	Nilai Std. Error	Nilai t Hitung	Sig. (p)	t Tabel (α=0.05, df=173)	Keterangan
Perceived Usefulness (PU)	0.2596	0.0576	4.505	0.000	1.973	Signifikan
Perceived Ease of Use (PEOU)	0.1200	0.0689	1.741	0.083	1.973	Tidak signifikan
Social Influence (SI)	0.1215	0.0861	1.411	0.160	1.973	Tidak signifikan
Facilitating Conditions (FC)	0.7109	0.0861	8.252	0.000	1.973	Signifikan
Hedonic Motivation (HM)	0.0565	0.0793	0.712	0.477	1.973	Tidak signifikan
Price Value (PV)	-0.1395	0.0949	-1.469	0.144	1.973	Tidak signifikan

Dari hasil uji t di Tabel 5, hanya PU dan FC yang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,973) dan juga nilai Sig. < 0,05, sehingga menunjukan berpengaruh signifikan secara parsial pada *Behavioral Intention*. Sebaliknya PEOU, SI, HM, dan PV memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Sig. > 0,05, sehingga tidak menunjukan dampak nyata secara parsial pada BI.

Pembahasan

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa secara simultan *Perceived Ease of Use*(PEOU), *Social Influence*(SI), *Perceived Usefulness*(PU), *Facilitating Conditions*(FC), *Hedonic Motivation*(HM), dan *Price Value*(PV) berdampak signifikan pada *Behavioral Intention*(BI). Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi model TAM dan UTAUT2 mampu menjelaskan niat calon pengguna dalam mengadopsi aplikasi KLINISIA. Hasil ini mengonfirmasi temuan (Papathomas et al., 2025) yang melaporkan bahwa integrasi TAM dan UTAUT2 menunjukkan kemampuan prediksi yang lebih unggul dibandingkan penggunaan model secara terpisah.

Secara parsial, hanya *Facilitating Conditions* (FC) dan *Perceived Usefulness* (PU) yang berdampak signifikan pada niat penggunaan. Temuan ini menerangkan bahwa persepsi nilai tambah, di antaranya penghematan waktu dan kemudahan memperoleh antrean, serta ketersediaan fasilitas pendukung berupa perangkat, akses internet, dan bantuan petugas kesehatan berperan dominan dalam mendorong penggunaan aplikasi. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh (Palas et al., 2022) dan (Schretzlmaier et al., 2023) yang menegaskan bahwa kondisi yang memfasilitasi (FC) sangat menentukan adopsi layanan aplikasi kesehatan, serta sejalan dengan (Ni et al., 2022) yang membuktikan besarnya peran persepsi manfaat (PU) dalam penerimaan teknologi.

Sebaliknya, variabel PEOU, SI, HM, dan PV tidak menampilkan dampak yang signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI). Hal ini memberikan beberapa interpretasi penting terhadap karakteristik calon pengguna, yang mengindikasikan bahwa mereka saat ini lebih memprioritaskan manfaat fungsional dan kesiapan fasilitas dibandingkan aspek lainnya. Secara lebih rinci: Pertama, tidak signifikannya *Perceived Ease of Use* (PEOU) mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki tingkat literasi digital yang cukup baik; kemudahan antarmuka dianggap sebagai standar dasar aplikasi masa kini, bukan lagi faktor pendorong utama niat adopsi. Kedua, *Social Influence* (SI) tidak terbukti berpengaruh. Hal ini wajar mengingat pendaftaran layanan kesehatan didorong oleh kebutuhan medis individu yang bersifat mendesak dan pribadi, sehingga niat penggunaannya tidak bergantung pada

dorongan lingkungan sosial. Ketiga, *Hedonic Motivation* (HM) tidak relevan dalam konteks ini karena KLINISIA murni berfungsi sebagai utilitas administrasi layanan publik, sehingga pengguna tidak mencari pengalaman hiburan di dalamnya. Terakhir, *Price Value* (PV) tidak berdampak signifikan mengingat layanan dasar Puskesmas pada umumnya telah difasilitasi oleh pemerintah atau ditanggung penuh oleh BPJS Kesehatan, sehingga pertimbangan mengenai keseimbangan antara biaya dan manfaat finansial tidak lagi menjadi fokus utama.

Secara keseluruhan, faktor-faktor yang tidak signifikan tersebut kemungkinan baru akan menjadi evaluasi yang penting setelah masyarakat memiliki pengalaman langsung sebagai pengguna aktif aplikasi. Oleh sebab itu, pengembangan aplikasi KLINISIA saat ini disarankan untuk lebih difokuskan pada penyempurnaan manfaat fungsional dan pemeliharaan infrastruktur pendukung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), *Perceived Usefulness* (PU), *Hedonic Motivation* (HM), dan *Price Value* (PV) berdampak signifikan pada *Behavioral Intention(BI)* dalam menggunakan aplikasi KLINISIA. Namun, secara parsial hanya *Perceived Usefulness* (PU) dan *Facilitating Conditions*(FC) yang berpengaruh signifikan. Hasil riset ini membuktikan bahwa niat calon pengguna untuk mengadopsi *platform* KLINISIA secara dominan didorong oleh persepsi manfaat serta ketersediaan fasilitas pendukung. Sementara itu, variabel kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, motivasi hedonis, beserta nilai biaya belum diprioritaskan sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan mereka.

Hasil penelitian mendukung penerapan *Technology Acceptance Model*(TAM) dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*(UTAUT2) dalam menjelaskan penerimaan awal aplikasi kesehatan digital. Oleh sebab itu, penyempurnaan aplikasi KLINISIA disarankan untuk meningkatkan manfaat fungsional aplikasi serta memastikan ketersediaan dukungan fasilitas dan pendampingan bagi pengguna. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan responden, menambah lokasi penelitian, dan mengembangkan instrumen pengukuran agar menghasilkan temuan yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

A.A., N. I. S., & M.Z., N. A. (2018). Factors Influencing Behavioral Intention in Online Health Information Seeking among Public University Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *8*(7). https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i7/4390

Ahmed, M. U., Begum, S., & Raad, W. (n.d.). *Internet of Things Technologies for HealthCare*. Retrieved http://www.springer.com/series/8197

Alam Pratiwi, R., & Candra Astuti, N. (2025). Study Of User Behavior Towards Adoption Of Kuassa Digital Audio Technology: UTAUT2 Approach. *International Journal of Science, Technology & Management*, *6*(3), 507–519. https://doi.org/10.46729/ijstm.v6i3.1285

Aryono Putranto, I. (2020). Acceptance Technology Factors of Mobile Banking Usage Based on UTAUT2 Model. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, *5*(2), 920–937. https://doi.org/10.20473/jraba.v5i2.46025

Chen, L., & Chen, Y.-J. (2021). A Study Of The Use Behavior Of Line Today In Taiwan Based On The Utaut2 Model. *Revista de Administração de Empresas*, *61*. https://doi.org/10.1590/s0034-759020210607

Contiero, P., Tittarelli, A., Maghini, A., Fabiano, S., Frassoldi, E., Costa, E., Gada, D., Codazzi, T., Crosignani, P., Tessandori, R., & Tagliabue, G. (2008). Comparison with manual registration reveals satisfactory completeness and efficiency of a computerized cancer registration system. *Journal of Biomedical Informatics*, *41*(1), 24–32. https://doi.org/10.1016/j.jbi.2007.03.003

Fitri, N. G., Luthfi Hamzah, M., Zarnelly, & Anofrizen. (2024). Influence of Model UTAUT 2 and Confidence on User Interest in OVO Applications. *2024 4th International Conference on Emerging Smart Technologies and Applications (ESmarTA)*, 1–7. https://doi.org/10.1109/eSmarTA62850.2024.10639014

Iskandar, M., Hartoyo, H., & Hermadi, I. (2020). Analysis of Factors Affecting Behavioral Intention and Use of Behavioral of Mobile Banking Using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 Model Approach. *International Review of Management and Marketing*, *10*, 41–49. https://doi.org/10.32479/irmm.9292

Iswahyudi, R., Suyono, J., Suyono, A. A., & Elisabeth, D. R. (2024). Boosting employee performance: The role of commitment, job satisfaction and engagement. *INNOVATION RESEARCH JOURNAL*, *6*(1), 25. https://doi.org/10.30587/innovation.v6i1.8763

Jaya, M. P., Dantes, G. R., & Candiasa, M. (2021). Analysis of jejak bali virtual class using usability testing, including concurrent think aloud techniques and performance measurement techniques. *Journal of Physics: Conference Series*, *1810*(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012010

Made, I., Laksana, K., Pradnyana, A., Gusti, I., Agung, L., & Putra, R. (2024). *Analysis Of User Satisfaction Level In Inlislite Library System Using End User Computing Satisfaction (EUCS)*. *5*(4), 1063–1072. https://doi.org/10.52436/1.jutif.2024.5.4.1063

Maulana, F. I., Lestari, D., Purnomo, A., Arifuddin, R., Widartha, V. P., & Prasetyo Adi, P. D. (2024). Preferences for Using Canva Apps as a Presentation Media Creation Tool Among Gen Z Students: SEM Analysis with TAM and UTAUT2 Approaches. *2024 International Seminar on Intelligent Technology and Its Applications (ISITIA)*, 154–159. https://doi.org/10.1109/ISITIA63062.2024.10668194

Musa, M., Ismail, M. N., Tahir, S., Fudzee, M. F. M., & Jofri, M. H. (2022). Student acceptance towards online learning management system based on UTAUT2 model. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, *13*(11), 139–147. https://doi.org/10.14569/IJACSA.2022.0131115

Ni, Y., Sioaji, K., Putra Yoga, A. A. A. N., Made, G., & Bumi, S. (2022). Evaluating The Impact Of Perceived Usefulness, Perceived Convenience, And Perceived Risk On Customer's Interest In Using E-Banking: An Integration Of Technology Acceptance Model. *RJOAS*, *6*(126), 52–336. https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-06.06

Nti, I. K., Adekoya, A. F., Weyori, B. A., & Keyeremeh, F. (2023). A bibliometric analysis of technology in sustainable healthcare: Emerging trends and future directions. In *Decision Analytics Journal* (Vol. 8). Elsevier Inc. https://doi.org/10.1016/j.dajour.2023.100292

Ong, A. K. S., Prasetyo, Y. T., Mariñas, K. A., Perez, J. P. A., Persada, S. F., Nadlifatin, R., Chuenyindee, T., & Buaphiban, T. (2022). Factors Affecting Customer Satisfaction in Fast Food Restaurant "Jollibee" during the COVID-19 Pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(22). https://doi.org/10.3390/su142215477

Palas, J. U., Sorwar, G., Hoque, M. R., & Sivabalan, A. (2022). Factors influencing the elderly's adoption of mHealth: an empirical study using extended UTAUT2 model. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, *22*(1). https://doi.org/10.1186/s12911-022-01917-3

Papathomas, A., Konteos, G., & Avlogiaris, G. (2025). Behavioral Drivers of AI Adoption in Banking in a Semi-Mature Digital Economy: A TAM and UTAUT-2 Analysis of Stakeholder Perspectives. *Information*, *16*(2), 137. https://doi.org/10.3390/info16020137

Paramartha, A. A. G. Y., Seputra, K. A., Azima, F., Putra, D. P., Dwi, E., & Aryanto, K. Y. E. (2022). Usability Evaluation of an Interactive Educational Mobile Application. *2022 24th International Conference on Advanced Communication Technology (ICACT)*, 491–495. https://doi.org/10.23919/ICACT53585.2022.9728778

Paramita, C., Sampurna, R. H., & Purwanti, D. (2023). Disaster Resilient Village Effectiveness Program (Study in Citepus Village, Sukabumi, Indonesia). *Public Journal of Public Administration (PJIA)*, *12*(2). https://doi.org/10.31314/pjia.12.2.

Pratiwi, P., Pradnyana, A., & Damayanti, N. (2023). *Usability Analysis on Digital Library Information System using System Usability Scale (SUS)*. https://doi.org/10.1109/IEIT59852.2023.10335582

Pratiwi, P., & Suchahyani, N. (2024). *Implementation of Design Thinking Method and Usability Testing in the Design of a Scholarship Information System*. *21*, 133–144. https://doi.org/10.23887/jptkundiksha.v21i2.81688

Pratiwi, P., & Sudirtha, I. (2022). Identification of Learning Experience in Online Learning with User Persona Techniques Based on Learner-Centered Design Concepts. *SISTEMASI*, *11*, 414–428. https://doi.org/10.32520/stmsi.v11i2

Pratiwi, P. Y., Kertiyasa, M. M. P., & Indradewi, I. G. A. A. D. (2025). Front End Design Of Design Asset Sales Information System With Human Centered Design (HCD) Approach. *Andalasian International Journal of Applied Science, Engineering and Technology*, *5*(3), 306–320. https://doi.org/10.25077/aijaset.v5i3.195

Profesi, D. E., Kusrini, K., Arief, M. R., & Kurniasih, J. (2019). User Attitude Analysis in the Academic Information System. *2019 1st International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS)*, *1*, 68–72. https://doi.org/10.1109/ICORIS.2019.8874891

Purwatiningsih, A. P., Fitria, S., Indriani, A., & Kuriawan, C. S. (2025). Adoption of QRIS digital payment in Indonesia and Malaysia: A technology acceptance and knowledge perspective. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, *8*(6), 704–713. https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i6.9670

Sarasmayana, K. Y., Dewi, L. J. E., & Sunarya, I. M. G. (2024). Usability Evaluation Of The Academic Information System Using The Concurrent Think-Aloud, Webuse, And Sus Methods. *Journal of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing*, *6*(2), 903–912. https://doi.org/10.47709/cnahpc.v6i2.3977

Schretzlmaier, P., Hecker, A., & Ammenwerth, E. (2023). Predicting mHealth Acceptance Using the UTAUT2 Technology Acceptance Model: A Mixed-Methods Approach. *Studies in Health Technology and Informatics*, *301*, 26–32. https://doi.org/10.3233/SHTI230007

Simatupang, L., Solvia, I., Kaban, K., & Nasution, S. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Acceptance Of Hospital Information System Using Utaut Method In Budi Kemuliaan Hospital Batam Year 2021. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, *3*, 133–145. https://doi.org/10.51601/ijhp.v3i1.135

Sudestra, I. M. A., Agustini, N. W. E., Gunawan, I. M. A. O., Indrawan, G., & Hakimi, M. (2024). Improving Digital Learning: Evaluating The U Learn Lms With The System Usability Scale. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, *9*(4), 2325–2332. https://doi.org/10.29100/jipi.v9i4.6910

Teng, J., Wei, Y., Su, F., Guo, Z., & Zhong, J.-Q. (2015). Evaluating of Physiological Chemical Levels in Blood to Assess the Risk of Morbidity and Mortality of Ischemic Cardiovascular Disease. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *12*(9), 11549–11559. https://doi.org/10.3390/ijerph120911549

Venkatesh, V., Thong, J., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, *36*, 157–178. https://doi.org/10.2307/41410412

Wayan, N., & Agustini, E. (2025). Evaluating User Experience of the Undiknas Mobile Application with User Experience Questionnaire (UEQ) 1) , I Made Ardi Sudestra 2) , I Made Agus Oka Gunawan 3) , Gede Indrawan 4). *Ida Ayu Iswari Pidada*, *10*(4), 4072–4081. https://doi.org/10.29100/jipi.v10i4.9461

Yu, C. W., Chao, C. M., Chang, C. F., Chen, R. J., Chen, P. C., & Liu, Y. X. (2021). Exploring Behavioral Intention to Use a Mobile Health Education Website: An Extension of the UTAUT 2 Model. *SAGE Open*, *11*(4). https://doi.org/10.1177/21582440211055721

Yudantara, I. G. A. P., Sulindawati, N. L. G. E., & Yuniarta, G. A. (2019). Analysis Use of Academics Information System by Undiksha New Student. *Proceedings of the International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2018)*, *2019*, 61–68. https://doi.org/10.2991/teams-18.2019.12

Yuliani, P. N., Suprapti, N. W. S., Widagda, I. G. J. A. K., & Piartrini, P. S. (2024). The Literature Review on UTAUT 2: Understanding Behavioral Intention and Use Behavior of Technology in the Digital Era. *International Journal of Social Science and Business*, *8*(2), 208–222. https://doi.org/10.23887/ijssb.v8i2.77311

Zheng, H., Han, F., Huang, Y., Wu, Y., & Wu, X. (2025). Factors Influencing Behavioral Intention to Use E-Learning in Higher Education During the COVID-19 Pandemic: A Meta-Analytic Review Based on the UTAUT2 Model. *Education and Information Technologies*, *30*, 12015–12053. https://doi.org/10.1007/s10639-024-13299-2